

# Hubungan Usia Menarke pada Remaja Putri di Kota dan Kabupaten Tegal dengan Indeks Massa Tubuh, Aktivitas Fisik, dan Konsumsi Teh = The Relationship between Menarche Age in Adolescent Girls in the City and District of Tegal with Body Mass Index, Physical Activity, and Tea Consumption

Alfiyyah Rizqy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526157&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang: Menarke merupakan peristiwa menstruasi pertama yang mencerminkan berbagai aspek kesehatan. Usia menarke remaja putri di Indonesia mengalami penurunan akibat berbagai faktor. Peneliti bertujuan ingin mengonfirmasi lebih lanjut hubungan usia menarke dengan indeks massa tubuh (IMT), aktivitas fisik, dan konsumsi teh.

Metode: Penelitian ini merupakan studi cross-sectional pada 84 remaja putri berusia 9-15 tahun di Kota dan Kabupaten Tegal, yang mengalami menarke dalam satu tahun terakhir. Data usia menarke dan aktivitas fisik diambil menggunakan kuesioner yang diisi berdasarkan ingatan remaja putri. IMT dihitung berdasarkan berat badan serta tinggi badan yang diukur mandiri atau oleh peneliti. Data konsumsi teh diambil menggunakan metode wawancara.

Hasil: Median usia menarke dari penelitian adalah 11.42 tahun dengan usia menarke tercepat, yaitu 9 tahun dan usia menarke paling lambat 13.83 tahun. Tidak ditemukan adanya hubungan signifikan antara IMT dengan usia menarke ( $p = 0.291$ ), aktivitas fisik dengan usia menarke ( $p = 0.241$ ), dan konsumsi teh dengan usia menarke ( $p = 0.758$ ). Uji korelasi menunjukkan korelasi negatif yang tidak signifikan antara IMT dengan usia menarke ( $r = -0.058$ ;  $p = 0.602$ ) dan korelasi positif yang tidak signifikan antara konsumsi teh dengan usia menarke ( $r = 0.005$ ;  $p = 0.975$ )

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara IMT, aktivitas fisik, dan konsumsi teh dengan usia menarke pada remaja putri di Kota dan Kabupaten Tegal

.....Introduction: Menarche is the first menstrual event that reflects various aspects of health. The menarche age for adolescent girls in Indonesia has decreased due to various factors. Researchers aimed to further confirm the relationship between menarche age and Body Mass Index (BMI), physical activity, and tea consumption

Method: This study was a cross-sectional study on 84 adolescent girls aged 9-15 years in the City and District of Tegal, who experienced menarche in the past year. Data on the menarche age and physical activity were taken using a questionnaire that was filled out based on the memories of adolescent girls. BMI was calculated based on weight and height measured independently or by researchers. Tea consumption data was taken using the interview method.

Result: The median menarche age from the study was 11.42 years with the fastest being 9 years old and the

latest being 13.83 years old at the latest. There was no significant relationship between BMI and menarche age ( $p = 0.291$ ), physical activity with menarche age ( $p = 0.241$ ), and tea consumption with menarche age ( $p = 0.758$ ). Correlation test showed an insignificant negative correlation between BMI and menarche age ( $r = -0.058$ ;  $p = 0.602$ ) and an insignificant positive correlation between tea consumption and menarche age ( $r = 0.005$ ;  $p = 0.975$ )

Conclusion: There is no relationship between BMI, physical activity, and tea consumption with menarche age in adolescent girls in the City and District of Tegal